

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peraturan Daerah kota Tasikmalaya nomor 4 tahun 2012 menyebutkan Kota Tasikmalaya merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat yang terletak di bagian tenggara Provinsi Jawa Barat, berbatasan langsung dengan Kabupaten Ciamis di sebelah utara dan timur serta Kabupaten Tasikmalaya di sebelah selatan dan barat, serta mempunyai luas wilayah 183,11 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sampai dengan tahun 2021 berjumlah 731.606 jiwa. Kenaikan jumlah penduduk mengakibatkan meningkatnya jumlah kebutuhan akan kendaraan bermotor terutama kendaraan pribadi. Masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi karena dinilai lebih fleksibel dan juga lebih hemat. Peningkatan jumlah kendaraan mengakibatkan terjadinya permasalahan transportasi seperti pelanggaran lalu lintas yang cukup tinggi sehingga memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas (Anshori dan Nuraini, 2020). Undang-Undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyebutkan bahwa kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

Kepolisian Resort Kota Tasikmalaya Tahun 2022 mencatat sebanyak 1494 kejadian kecelakaan pada seluruh jalan Kota Tasikmalaya dengan tingkat fatalitas di selama 5 tahun terakhir tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan 354 kejadian dan terendah terjadi pada tahun 2021 dengan 255 kejadian. Serta 1316 kasus kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia. Analisis keselamatan jalan dapat dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui penanganan yang tepat terhadap daerah rawan kecelakaan lalu lintas (Oktopianto dkk, 2021). Kota Tasikmalaya sering terjadi permasalahan lalu lintas, terutama lalu lintas yang berada pada ruas jalan antar kota antar

provinsi, atau jalan dengan status jalan Nasional (Hamdani and Anisarida, 2020).

Jalan SL Tobing adalah jalan yang menjadi Daerah Rawan Kecelakaan peringkat keempat berdasarkan laporan umum tim praktek kerja lapangan Kota Tasikmalaya tahun 2022. Ruas jalan yang lokasinya terletak di Kelurahan Tugujaya, Kecamatan Cihideung di Kota Tasikmalaya, merupakan jalan berstatus jalan kota dengan fungsi jalan kolektor dengan tipe jalur 2/2 UD, serta mempunyai panjang jalan 2,4 km dengan kapasitas jalan sebesar 2182 smp/km dan merupakan salah satu jalan yang mempunyai volume arus lalu lintas 901 smp/jam dengan V/C Ratio 0,41. *level of service* dalam kategori B.

Tahun 2020–2021 terjadi 8 kasus kecelakaan yang mengakibatkan 2 meninggal dunia, dan 7 luka ringan. Penyebab kecelakaan terbesar adalah faktor manusia dan prasarana jalan ini terjadi dikarenakan pengguna jalan yang tidak disiplin seperti mengemudi melebihi batas kecepatan, kurang waspada dan juga kondisi prasarana yang tidak baik. Berdasarkan tipe kecelakaan pada ruas jalan SL Tobing yang sering terjadi yaitu tipe depan-samping dan depan-belakang. Kondisi fasilitas perlengkapan jalan saat ini yang kurang memadai di jalan tersebut, seperti rambu peringatan yang memudar dan tertutup pohon sehingga mengakibatkan kecelakaan karena sudah tidak jelasnya rambu tersebut, penerangan yang kurang sehingga di malam hari terdapat kecelakaan menabrak orang yang mengambil tepi jalan saat berjalan yang dikarenakan kurangnya trotoar dan penerang jalan, marka yang memudar, jalan yang rusak serta memiliki kondisi jalan yang dimana di sepanjang ruas jalan terdapat banyak perindustrian, dan permukiman yang membuat banyaknya aktivitas dari masyarakat yang keluar masuk yang menimbulkan terjadinya kecelakaan lalu lintas dan kondisi sebagian jalan ada yang berlubang maupun tidak rata. Akibat kasus kecelakaan tersebut dapat menimbulkan kerugian pengurangan nilai sumber daya yang hilang dari semua pihak akibat kecelakaan baik manusia maupun harta benda.

Permasalahan tersebut diatas sangat diperlukannya untuk melakukan suatu kajian yang terkait ruas jalan tersebut. Sehingga dengan permasalahan tersebut maka penulis mengambil penelitian skripsi dengan judul "**UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN SL TOBING DI KOTA TASIKMALAYA**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Jalan SL Tobing di Kota Tasikmalaya merupakan ruas jalan rawan kecelakaan di Kota Tasikmalaya, terdapat beberapa permasalahan sehingga dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kondisi geometrik jalan pada daerah rawan kecelakaan beresiko menyebabkan terjadinya kecelakaan.
2. Ruas Jalan SL Tobing merupakan ruas jalan di Kota Tasikmalaya dimana terdapat jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 8 kejadian, dengan 2 orang korban meninggal dunia, dan 7 orang mengalami luka ringan.
3. Fasilitas kelengkapan keselamatan prasarana jalan di ruas Jalan SL Tobing kurang memadai dan tidak mencukupi seperti rambu yang kurang dan sudah rusak (memudar dan tertutup pohon), Kurangnya penerangan pada malam hari, Marka yang sudah memudar yang dapat memicu terjadinya kecelakaan bagi pengguna jalan sehingga menyebabkan kecelakaan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini dapat disimpulkan antara lain:

1. Bagaimana potensi kecelakaan pada ruas Jalan SL Tobing di Kota Tasikmalaya?
2. Apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan SL Tobing di Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana Upaya Peningkatan untuk mengurangi jumlah kecelakaan

dan tingkat fatalitas korban kecelakaan di ruas Jalan SL Tobing di Kota Tasikmalaya?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud penelitian ini yaitu untuk melakukan suatu kajian terhadap faktor kecelakaan dan juga tingkat keselamatan pada Ruas Jalan SL Tobing di Kota Tasikmalaya, dan memberikan usulan terkait peningkatan keselamatan pada ruas jalan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja potensi kecelakaan pada ruas Jalan SL Tobing di Kota Tasikmalaya.
2. Melakukan analisis dan identifikasi terkait dari faktor penyebab kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan SL Tobing di Kota Tasikmalaya.
3. Memberikan rekomendasi terkait upaya penanganan pada ruas jalan guna mengatasi permasalahan kejadian kecelakaan lalu lintas dan juga meningkatkan keselamatan lalu lintas di ruas Jalan SL Tobing di Kota Tasikmalaya.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan guna memaksimalkan dari hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka diperlukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Ruang lingkup kajiannya yakni prasarana jalan, analisis kejadian kecelakaan, serta upaya peningkatan keselamatan. Berikut pembatasan ruang lingkup yakni:

1. Wilayah kajian yang diambil adalah hanya terdapat pada lokasi *black spot* pada ruas Jalan SL Tobing, sebagai lokasi studi lebih lanjut dari hasil pembobotan berdasarkan tingkat kecelakaan tinggi.
2. Permasalahan pada ruas jalan SL Tobing sepanjang 1,4 km akan dibagi menjadi 3 segmen.

3. Fokus kajian adalah pada titik lokasi rawan kecelakaan yang berada pada setiap segmen.
4. Penentuan periode waktu dalam penelitian ini adalah data 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2017-2021.